



TPID Intensifkan Pemantauan Stok dan Harga Bapok

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY telah melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok bahan pokok (bapok) ke pasar tradisional, pasar modern dan distributor di Kabupaten/Kota jelang Lebaran 2021. Ketersediaan pasokan bahan pangan dipastikan masih mencukupi, harga cenderung relatif stabil dan distribusi lancar.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, berdasarkan hasil pemantauan yang dilaksanakan TPID DIY tersebut secara umum kondisi harga beberapa komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi di DIY masih stabil. Beberapa komoditas bahan pangan ada yang mengalami kenaikan harga namun masih dalam batas kewajaran, khususnya daging ayam dan telur ayam yang dipicu permintaan pasar.

"Tujuan dari pemantauan tersebut guna melihat kondisi ketersediaan stok dan pergerakan harga kebutuhan bapok di DIY menjelang Idul Fitri. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan selama pemantauan antara lain telur ayam dan daging ayam, selebihnya justru mengalami penurunan khususnya komoditas cabai" ujarnya di Komplek Kepatihan, Rabu (28/4).

Saktiyana menegaskan, TPID DIY

tetap fokus mengacu pada prinsip 4K yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif, serta roadmap pengendalian inflasi dalam pemantauan tersebut. Melalui prinsip dan roadmap pengendalian inflasi tersebut diharapkan tingkat inflasi di DIY dapat terjaga pada level yang rendah dan stabil pada April maupun Mei 2021.

"Harga bapok baik di pasar tradisional maupun pasar modern di DIY masih bergerak dalam batas wajar alias tidak terlalu signifikan. Pasokan dan ketersediaan bahan pokok sangat cukup. Perdagangan antardaerah juga sangat lancar. Pemerintah tidak membatasi angkutan komoditas dan barang meskipun ada larangan mudik lebaran tahun ini," tandasnya.

TPID DIY juga berupaya mendorong masyarakat belanja lebih banyak lagi agar pasar bisa bergerak dan perekonomian bisa semakin bersemangat, walaupun gairah masyarakat masih terkendali akibat pandemi Covid-19 saat ini. Selain itu, pihaknya menjaga kecukupan stok pangan strategis dengan melakukan pengawasan terhadap potensi gangguan produksi dan distribusi dan pengelolaan ekspektasi dua pekan menjelang Idul Fitri. (Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005